

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai hubungan NLR dan PLR dengan tingkat keparahan pasien rawat inap COVID-19 di RS Unand, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Lebih dari separuh (61,6%) pasien rawat inap terkonfirmasi COVID-19 di RS Unand adalah perempuan dengan rentang usia terbanyak berada pada rentang 26 – 45 tahun.
2. Kurang dari separuh (46,7%) pasien rawat inap COVID-19 di RS Unand memiliki hasil pemeriksaan NLR > 3,53.
3. Kurang dari separuh (42,6%) pasien rawat inap COVID-19 di RS Unand memiliki hasil pemeriksaan PLR > 180.
4. Kurang dari separuh (34,3%) pasien rawat inap COVID-19 di RS Unand termasuk kategori parah.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara NLR dengan tingkat keparahan pasien rawat inap COVID-19 di RS Unand ($p < 0,001$, OR=9,452).
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara PLR dengan tingkat keparahan pasien rawat inap COVID-19 di RS Unand ($p < 0,001$, OR=7,268).

7.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Setiap pasien yang terdiagnosis COVID-19 dilakukan pemeriksaan NLR dan PLR karena pemeriksaan ini memudahkan dokter atau tenaga kesehatan untuk menentukan tatalaksana awal dan prognosis pasien.
2. Penelitian lebih lanjut perlu memperhatikan faktor-faktor penyulit pada pasien COVID-19 agar hasil yang didapatkan lebih valid.